

# PEMANFAATAN MEDIA BIGBOOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK TK KELOMPOK B DI KECAMATAN LANGKE REMBONG

Adriani Tamo Ina Talu<sup>1</sup> Stephanus Turibius Rahmat<sup>2</sup>, & Theresia Alfiani Sum<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi PG PAUD STKIP Santu Paulus Ruteng,  
Jln. Jend. A. Yani 10, TromolPos 805, Ruteng,  
e-mail: [inatalu@gmail.com](mailto:inatalu@gmail.com)

**Abstract: Utilization of Bigbook Media In Developing Early Reading Ability of Kindergarten Group B Students In Langke Rembong District.** The purpose of this PkM is the teachers get knowledge about making bigbook media in developing early reading ability the kindergarten group B students. PkM is done in partner school that are TK Inviolata and TK Dharma Wanita in Ruteng on June 2017. Method of implementation of activity of PkM is in the form of training and accompaniment which its implementation includes four (4) stages of program planning, program implementation, observation and evaluation, and reflection. The results achieved in this PkM are as follows: (a) Establishment of teacher working groups based on class groups served in kindergarten. (b) There is an increased knowledge and skill of teachers about the making of bigbook media with applied science and technology approach in developing various capabilities of children according to standard of achievement level of child development. (c) Generated 14 sets (bigbook media) for kindergarten children group A and group B according to learning theme.

**Keywords:** bigbook media, early reading, Kindergarten group B

**Abstrak: Pemanfaatan Media Bigbook dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tk Kelompok B di Kecamatan Langke Rembong.** Tujuan PkM ini adalah para guru mendapatkan pengetahuan tentang membuat media bigbook dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak TK Kelompok B. PkM ini dilakukan di sekolah mitra yaitu TK Inviolata Ruteng dan TK Dharma Wanita pada Juni 2017. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk pelatihan dan pendampingan yang meliputi empat tahap: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Hasil yang dicapai dalam PkM ini adalah: (a) terbentuknya kelompok kerja guru berdasarkan kelompok kelas yang dilayani di TK; (b) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media bigbook dengan pendekatan IPTEK terapan dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak; (c) dihasilkan sebanyak 14 set (media bigbook) untuk anak TK kelompok A dan Kelompok B sesuai tema pembelajaran.

**Kata kunci:** media bigbook, membaca permulaan, anak TK B

## PENDAHULUAN

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi keterampilan berbahasa. Kecerdasan linguistik meliputi kemampuan untuk merangkai kata-kata dalam membaca, berbicara, dan menulis (Fakhrudin, 2010: 110). Kemampuan ini

menunjukkan bahwa pada dasarnya anak telah memiliki kemampuan untuk membaca hanya saja kepadanya perlu diberikan stimulasi untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaannya. Untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dibutuhkan rangsangan atau stimulus yang berasal dari lingkungan, khususnya lingkungan sekolah seperti guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di TK Inviolata dan TK Dharma Wanita yang dilakukan pada Agustus 2016 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran membaca yang terjadi di Taman Kanak-Kanak (TK) menunjukkan bahwa kegiatan membaca diajarkan dengan cara dipaksakan, yaitu anak diminta untuk duduk diam, mendengarkan penjelasan guru, dan melaksanakan perintah guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan dikte. Kegiatan dikte ini dimulai dengan guru menuliskan beberapa huruf di papan tulis, kemudian huruf-huruf itu diperkenalkan kepada anak, mulai dari namanya hingga cara membacanya (melafalkannya). Setelah anak diajari cara melafalkan huruf, kepada mereka dibagikan kertas. Anak diminta menuliskan huruf yang diucapkan guru pada kertas. Keadaan ini membuat suasana pembelajaran tampak kurang menyenangkan.

Praktik yang dilakukan bertentangan dengan karakteristik membaca awal, yaitu pendek dan dapat diperkirakan, berulang-ulang, menggunakan bahasa sederhana, menggunakan irama, mudah diingat, gambar dan teks sesuai, dan gambar sangat dominan (Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Formal dan Nonformal, 2010: 24). Dengan mempertimbangkan situasi pembelajaran yang kurang membantu anak untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan kurangnya penggunaan media untuk membantu mengembangkan kecerdasan linguistik anak, para guru dan kepala sekolah bersama dengan pelaksana PkM ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan PkM dengan melibatkan para guru TK di Kecamatan Langke Rembong, Manggarai. Para kepala sekolah sungguh mengharapkan bahwa kegiatan ini bisa berlangsung dengan segera. Hal ini dipandang perlu mengingat para guru TK sangat memerlukan penyegaran terkait desain pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan profesionalisme mereka, yang bermuara pada tercapainya kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Kegiatan PkM ini mula-mula dilakukan di TK Inviolata Ruteng sebagai mitra. Para guru

yang dilibatkan dalam kegiatan ini diminta untuk mendiseminasikan hasil *bigbook* di sekolahnya di bawah bimbingan tim pelaksana PkM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru dan anak di sekolah agar melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari tugas profesionalisme guru lebih berdaya guna. Media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan mampu memfasilitasi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

## SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Banyak kegiatan bermain yang dapat dilakukan anak. Kegiatan yang dilakukan anak sebaiknya disesuaikan dengan tahapan perkembangannya. Salah satu kegiatan bermain yang dapat dilakukan anak usia 4-6 tahun adalah permainan kartu bergambar. Menurut Santrock (2002: 272), permainan adalah suatu kegiatan menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Permainan merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Pada saat melakukan permainan, anak mendapatkan pengetahuan.

Mengenalkan anak pada membaca permulaan, antara lain, dapat ditempuh melalui permainan kartu kata bergambar. Permainan ini didasarkan pada metode membaca permulaan global yang dikemukakan Decroly, yakni mengenalkan makna kata yang terkandung dalam sebuah bacaan (gambar). Menurut Kushartanti (2005:78), metode global ialah metode yang digunakan guru untuk mengajarkan anak cara menguasai kata dan kalimat, di mana anak diajarkan membaca dari satuan yang lebih besar ke satuan yang lebih kecil. Sebagai contoh, dari kata ke suku kata, suku kata ke huruf. Selain itu, untuk mengajarkan anak membaca permulaan dapat juga menggunakan permainan kartu huruf bergambar. Huruf merupakan simbol sekunder bahasa. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan Montessori dalam mengajarkan anak membaca melalui metode sintesa, yaitu mengajarkan anak mengenal huruf terlebih dahulu kemudian mengenal suku kata dan kata.

Permainan kartu gambar yang dimaksudkan dalam PkM ini adalah kegiatan bermain yang dilakukan anak, di mana kartu-kartu tersebut berisi gambar dan huruf serta

kartu gambar yang berisi gambar dan kata. Permainan kartu kata bergambar adalah permainan kartu yang berisi gambar dan terdapat kata di bawah gambarnya, sedangkan permainan kartu huruf bergambar adalah permainan kartu yang berisi gambar dan satu huruf pada setiap gambar. Permainan kartu gambar ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengajarkan anak dalam kegiatan membaca permulaan dan penguasaan kosakata. Kartu gambar ini dikemas dalam satu kemasan yang dinamakan *bigbook*.

Target yang ingin dicapai melalui PkM ini, yakni (1) teridentifikasinya konsep membaca permulaan yang bisa diajarkan dengan lebih mudah melalui penggunaan media *bigbook*; (2) adanya kelompok kerja guru dengan kemampuan IPTEK terapan dalam memproduksi media *bigbook* bagi anak; dan (3) adanya produk media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia TK B (usia 5-6 tahun).

Luaran yang diharapkan dari PkM ini, yaitu (1) media *bigbook* yang inovatif beserta buku petunjuk penggunaannya; (2) modul *bigbook* untuk membantu guru berkreasi mengembangkan media *bigbook* sesuai kebutuhan anak dan kebutuhan di sekolah masing-masing; (3) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ber-ISBN; (4) laporan kegiatan; (5) adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan memproduksi berbagai media pembelajaran yang inovatif dalam membantu anak memiliki kemampuan membaca permulaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan PkM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan PkM ini meliputi 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Dick, dkk., 2001; Gall, dkk., 2003). *Pertama*, tahap perencanaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah (a) pembentukan dan pembekalan kegiatan pelatihan pembuatan media *bigbook*, (b) sosialisasi program PkM, dan (c) penyusunan program pelatihan. Pada kegiatan pembentukan dan pembekalan kegiatan pelatihan, tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan dengan

melibatkan koordinator PkM Program Studi PG PAUD, STKIP Santu Paulus Ruteng. Tim pelaksana kemudian diberi pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan, mekanisme program PkM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Selanjutnya, sosialisasi program PkM dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru yang berkenan dengan program yang dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim pelaksana didampingi tim PkM Program Studi PG PAUD. Setelah sosialisasi program, selanjutnya disusunlah program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan untuk dilaksanakan dalam tindakan atau kegiatan pendampingan membuat dan menggunakan media *bigbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan penambahan kosakata anak TK Kelompok B.

*Kedua*, pelaksanaan tindakan. Tindakan dan kegiatan ini berupa implementasi program yang telah direncanakan bersama tim pelaksana dan kepala PNF bidang PAUD Kabupaten Manggarai. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan kelompok kerja guru, (b) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media *bigbook* dengan pendekatan IPTEK terapan, (c) mendemonstrasikan cara membuat media *bigbook*, (d) pelatihan cara menggunakan media *bigbook* dalam kegiatan pembelajaran anak TK Kelompok B, dan (e) mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan penambahan kosakata anak TK kelompok B.

*Ketiga*, observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan media *bigbook* oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berwujud lembar observasi, catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala dan kekurangan atau kelemahan yang muncul, baik dalam proses pembuatan media *bigbook* di lapangan maupun dalam proses penggunaannya di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah media *bigbook*

yang inovatif. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya media *bigbook* yang dihasilkan para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari keterampilan yang dimiliki para guru dan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran di TK Kelompok B.

*Keempat*, refleksi. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PkM ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan. Ada beberapa hal yang diuraikan terkait hasil kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Keempat hal ini diuraikan sebagaimana berikut.

### *Perencanaan*

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut (1) pembentukan dan pembekalan kelompok kerja guru, (2) sosialisasi program PkM pada dua sekolah mitra, dan (3) penyusunan program pelatihan. Pembentukan dan pembekalan kelompok kerja guru didahului dengan mengundang tim pelaksana untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan koordinator PKM Program Studi PG PAUD. Kegiatan ini dilakukan pada Februari 2016. Kepada tim pelaksana diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program PKM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

Sosialisasi dilakukan pada Februari 2017 dalam bentuk rapat koordinasi dengan mengundang kepala sekolah dan semua guru pada sekolah mitra, yaitu TK Inviolata dan TK Dharma Wanita, Ruteng, berkenaan dengan program PkM. Kegiatan sosialisasi dilakukan tim pelaksana didampingi koordinator PkM Program Studi PG PAUD, STKIP Santu Paulus Ruteng.

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama satu hari tatap muka dengan mengundang 21 guru TK. Pelatihan yang diberikan berupa penentuan tema pembelajaran dan prosedur pembuatan media *bigbook*, serta cara mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

### *Pelaksanaan Tindakan*

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, pembentukan kelompok-kelompok kerja guru. Melalui rasionalisasi jumlah guru telah dibentuk 6 kelompok kerja guru dengan masing-masing anggota berjumlah 3 orang.

*Kedua*, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang pembuatan media *bigbook* dengan pendekatan IPTEK terapan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian latihan tentang pembuatan media *bigbook* dan penyusunan modul yang berisikan materi *bigbook* dan pedoman pembuatan media *bigbook*, penentuan tema *bigbook*, penyajian teori yang dilakukan dalam satu hari, yaitu 15 Juni 2017, bertempat di TK Inviolata Ruteng.

*Ketiga*, mendemonstrasikan teknologi pembuatan media *bigbook* dengan pendekatan IPTEKS terapan. Demonstrasi ini dilakukan dalam kegiatan pelatihan. *Keempat*, pembinaan dan pelatihan pembuatan media *bigbook*. Kegiatan ini dilakukan pada 16-17 Juni 2017. Luaran kegiatan berupa 14 set media *bigbook* berdasarkan tema. (lampiran foto hasil kegiatan)

### *Observasi dan Evaluasi*

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan media *bigbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B (usia 5-6 tahun). Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah media *bigbook* berdasarkan tema pembelajaran pada anak usia TK Kelompok B. Kuantitasnya dilihat

dari banyaknya alat peraga atau media yang dihasilkan para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya pemahaman guru tentang pembuatan media *bigbook* dan bagaimana cara menggunakannya dalam pembelajaran bersama anak TK kelompok B. Instrumen evaluasi adalah lembar penilaian berupa alat penilaian kemampuan mengajar guru (APKG), termasuk *bigbook* yang dihasilkan guru, yang dilakukan menggunakan rubrik penskoran skala Likert dengan rentangan skor 1-5.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pembuatan media *bigbook* berdasarkan tema. Kendala yang dihadapi ialah sebagian besar guru kurang mampu menggambar objek sesuai tema.

### **Refleksi**

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Hasil refleksi PkM ini ialah perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman guru dalam membantu anak mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Perlu dilakukan pengembangan media yang memungkinkan anak dapat bereksplorasi guna menemukan dan mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya, tidak hanya kemampuan membaca permulaan tetapi juga kemampuan menguasai kosakata sesuai usia perkembangannya.

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di TK Inviolata telah berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan animo guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, yakni presensi guru selama kegiatan mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sekolah mitra sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di daerah ini, baik terkait dengan pendalaman materi tentang media maupun hal-

hal praktis yang berhubungan dengan cara membantu anak mengembangkan berbagai kemampuan anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangannya.

Sepanjang kegiatan pelatihan berlangsung, para guru sangat antusias dalam membuat media *bigbook* berdasarkan tema. Banyak masukan yang diberikan baik oleh para guru maupun oleh tim pelaksana PkM terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bigbook*. Masukan yang diberikan tim pelaksana lebih banyak tentang pendalaman materi terkait media pembelajaran, khususnya media *bigbook* dalam pembelajaran bagi anak usia dini. Melalui pelatihan ini telah diproduksi sebanyak 14 media yang dihasilkan para guru berdasarkan tema dan sesuai dengan kelas yang dibimbing oleh para guru.

Kegiatan PkM ini sangat bermakna bagi para kepala sekolah dan guru. Mereka berharap agar kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan, bahkan media yang telah dihasilkan akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pada tahun ajaran 2017/2018.

Dalam melaksanakan kegiatan PkM, ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu masalah waktu pelaksanaan yang sering terganggu dengan adanya hari libur dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di TK. Akan tetapi, semua kendala itu yang muncul telah dicarikan solusinya, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan setelah ujian akhir semester anak TK. Waktu tersebut merupakan waktu yang cocok bagi guru dan tim pelaksana PkM. Seluruh kegiatan berjalan baik dan berdampak positif bagi sekolah mitra dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B menggunakan media *bigbook*.

### **KESIMPULAN**

Hasil yang dicapai dalam PkM ini, yaitu (a) terbentuknya kelompok kerja guru berdasarkan kelompok kelas yang dilayani di TK, (b) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media *bigbook* dengan pendekatan IPTEK terapan dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak dan (c)

dihasilkan sebanyak 14 set (media *bigbook*) untuk anak TK kelompok A dan Kelompok B sesuai tema pembelajaran.

Di sini tim PkM merekomendasikan beberapa saran, yakni (a) para guru TK hendaknya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan profesionalismenya melalui pelbagai kegiatan pelatihan atau terlibat dalam kegiatan kelompok kerja guru sehingga bisa saling sharing atau berdiskusi tentang pembelajaran pada kelompok anak usia dini; (b) media pembelajaran yang telah dihasilkan agar dilaksanakan secara berkesinambungan dalam proses pembelajaran sesuai tema dan tahap perkembangan anak; dan (c) para guru hendaknya terus-menerus berkreasi mengembangkan media *bigbook* untuk kepentingan pembelajaran bagi anak usia dini.

#### DAFTAR RUJUKAN

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. 2002. *Instructional media and technology for learning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Heinich, R., et. al. (1996) *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Haryati Tatik. 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Gambar" *Jurnal PAUD*, Volume 8, No. 1.

Heryani Tuti & Pupu Saeful Rahmat. 2014. "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata." *Jurnal PAUD*, Volume 8, No. 1.

Ibrahim, H. 1997. *Media Pembelajaran: Arti, Fungsi, Landasan Penggunaan, Klasifikasi, Pemilihan, Karakteristik OHT, Opaque, Filmstrip, Slide, Film, Video, Tv, dan Penulisan Naskah Slide*. Bahan sajian program pendidikan akta mengajar III-IV. FIP-IKIP Malang.

Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumnus.

Sadiman, A.S. 1986. *Media Pendidikan: Pengeratian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Cv. Rajawali.

Sudono, Anggani. 2004. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Grasindo